

Ayo Berpantun

Bersama Ustadzah Lucia Nanda Pramudya, S.Pd

PANTUN

Pantun merupakan bentuk puisi Indonesia (Melayu) yang tiap baitnya terdiri atas empat baris

Ciri – ciri Pantun

Berikut merupakan ciri-ciri pantun.

- Pantun bersajak a-b-a-b atau a-a-a-a
- Satu bait terdiri atas empat baris.
- Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata
- Dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris berikutnya adalah isi pantun.

Bagian - bagian Pantun

Pantun adalah Puisi lama yang terikat akan baris. Satu bait pantun terdiri atas 4 baris. Satu bait pantun teridiri dari 2 bagian yaitu bagian sampiran dan bagian isi.

- Sampiran adalah 2 baris pertama dalam pantun yang bertugas membawa rima dan biasanya tidak ada hubungannya dengan isi pantun. Sampiran biasanya berhubungan dengan alam.
- Isi adalah baris ke 3 dan ke 4 dari pantun. bagian isi merupakan bagian pantun yang membawa amanat dari pantun tersebut. Jika ingin menemukan amanat pantun maka yang perlu diperhatikan adalah isi dari pantun tersebut.

Perhatikan penjelasan berikut !

Alternatif jawaban:

Ciri-ciri pantun

Baris

- 1 Saat malas tak bertenaga
- 2 Jangan diam seperti patung
- 3 Ayo kita berolahraga
- 4 Bersepeda keliling gunung

Sajak

- a
→ g
→ a
→ g

Suku Kata

- 9 suku kata
9 suku kata
9 suku kata
9 suku kata

Sampiran dan isi pantun

saat malas tak bertenaga
jangan diam seperti patung
ayo kita berolahraga
bersepeda keliling gunung

} sampiran
} isi

Amanat pantun

- Berolahraga merupakan salah satu kegiatan untuk menjaga kesehatan. Olahraga yang dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya bersepeda.



Jenis – jenis Pantun Berdasarkan Isinya

1. Pantun Jenaka

Pantun Jenaka adalah pantun yang bertujuan untuk menghibur orang yang mendengar, terkadang dijadikan sebagai media untuk saling menyindir dalam suasana yang penuh keakraban sehingga tidak menimbulkan rasa tersinggung. Dengan pantun jenaka, diharapkan suasana akan menjadi semakin riang.

Contoh :

Di mana kuang hendak bertelur
Di atas lata di rongga batu
Di mana tuan hendak tidur
Di atas dada di rongga susu

2. Pantun Nasihat

Pantun Nasihat adalah pantun yang berisi nasihat dengan tujuan mendidik dan memberikan nasihat moral, budi pekerti, dan lainnya.

Contoh :

Pergi ke pasar membeli jambu
Tidak lupa membeli duku
Sayangilah orangtuamu
Karena mereka kunci surgamu

3. Pantun Teka Teki

Pantun teka-teki adalah pantun yang berisikan teka-teki dan pendengar atau pembaca diberi kesempatan untuk menjawab atau membalas teka-teki pantun tersebut.

Contoh :

Jalan-jalan ke tepi sungai
Temukan emas di semak belukar
Kalau kawan memang pandai
Buah apa yang bijinya di luar?Pantun Nasihat

4. Pantun Kiasan

Pantun kiasan adalah pantun yang berisi perumpamaan atau ibarat, biasa digunakan untuk menyampaikan suatu hal secara tersirat.

Contoh :

Pergi ke Arab beli sapi
Pergi ke Amerika beli kerupuk
Jadilah seperti padi
Makin berisi makin merunduk



Jenis – jenis Pantun Berdasarkan Usianya

1. Pantun Kanak - kanak

Pantun Kanak-Kanak yaitu pantun yang memiliki kaitan dengan masa kanak-kanak yang menggambarkan makna suka cita maupun duka cita.

Contoh :

Terbang rendah burung kutilang
Hinggap di dahan sambil menoleh
Hatiku senang tidak kepalang
Ayah pulang membawa oleh-oleh

2. Pantun Anak Muda

Pantun Muda yaitu pantun mengenai kehidupan masa muda yang berisi atau bermakna perkenalan, hubungan asmara dan rumah tangga, perasaan (kasih sayang, iba, iri) dan nasib.

Contoh :

Hujan turun rintik-rintik
Ada gubug di tepi sawah
Wahai dinda berwajah cantik
Bolehkah kanda main ke rumah

3. Pantun Tua

Pantun Tua yaitu pantun mengenai orangtua, adat budaya, agama, dan nasihat.

Contoh :

Enak benar tinggal di Batujajar
Segar udaranya indah dan permai
Anak sekolah rajinlah belajar
Agar cita-citanya kelak tercapai

Ayo Lakukan !

Setelah belajar tentang pantun, sekarang cobalah membuat pantun semenarik mungkin dan sekreatif mungkin dengan tema lingkungan sekitar

Rangkuman

Pantun Merupakan bentuk puisi Indonesia (Melayu) yang tiap baitnya terdiri atas empat baris. Berikut merupakan ciri-ciri pantun diantaranya pantun bersajak a-b-a-b atau a-a-a-a, satu bait terdiri atas empat baris, tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata dan dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris berikutnya adalah isi pantun.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Warsito. (2022). Tematik 5 Tema 4 Sehat Itu Penting untuk kelas 5 SD dan Mi. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Meidiani, Ni Made (2021). Diakses 1 Juli 2022. Dari <https://sites.google.com/view/mei11materi5/bahasa-indonesia?authuser=0>

Osnipa (2022). Diakses 1 Juli 2022 Dari <https://www.osnipa.com/pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-contoh-pantun-kelas-5-sd/>